

Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

## Penggunaan Media *Sandpaper Letters* Dalm Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA At-Taqwa Perkamil Manado

Dwi Nur Afni Mamonto

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

[Dwimamonto21@gmail.com](mailto:Dwimamonto21@gmail.com)

### Abstrak

Jurnal ini bertujuan dengan adanya media *Sandpaper Letters* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA At-Taqwa Perkamil Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan tehknik observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini juga melakukan teknik analisis data statistik deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 siswa di kelas A RA At-Taqwa Perkamil Manado. Hasil data observasi siswa diperoleh pada siklus I pertemuan kesatu diperoleh persentase 53% dan pada pertemuan yang kedua mengalami peningkatan sebesar 8% diperoleh persentase hasil observasi siklus I pertemuan kedua yaitu 61%. Diperoleh hasil data observasi siswa pada siklus II pertemuan kesatu 71% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan kedua yakni 7% dimana data yang diperoleh sebesar 78%. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pada setiap siklus dikarenakan peserta didik sudah mulai maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Sandpaper Letters* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA At-taqwa perkamil manado mengalami peningkatan. Besarnya peningkatan kemampuan menulis huruf anak usia 4-5 tahun pada siklus I yakni 50% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Kata Kunci: Penggunaan, Media *Sandpaper Letters*, Kemampuan Menulis Huruf Anak Usia 4-5 Tahun

### **Abstract**

This journal aims with the presence of media *Sandpaper Letters* can improve the ability to write letters in children aged 4-5 years in RA At-Taqwa Perkamil Manado. This kind of research is class action research. With data collection techniques using observation, testing and documentation techniques. The research also performs descriptive statistical data analysis techniques. The subjects in this study were 10 students in the class A RA At-Taqwa Perkamil Manado.

Students observation data obtained in the first cycle of the first meeting received a percentage of 53% and in the second meeting gained an increase of 8% gained the percentages of the observation results of cycle I meeting second is 61%. Obtained the data observation of students in cycle II meeting first 71% then experienced an increase in the second cycle meeting is 7% where the data received is 78%. It can be seen that there has been an improvement in each cycle due to the pupils have already started maximum in following the learning process. Based on the results of the class action research carried out, it can be concluded that the use of media *Sandpaper Letters* in improving the ability to write letters in children aged 4-5 years in RA At-taqwa perkamil manado has been improved. The major improvement in the literacy of 4-5-year-olds in cycle I was 50% and increased to 90% in cycles II.

**Keywords:** Usage, Media *Sandpaper Letters*, Ability to Write Letters Children 4-5 Years Old

## PENDAHULUAN

Pada periode kritis anak, proses perkembangan dan pertumbuhan anak bersifat unik artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional, bahasa, dan komunikasi. Menurut Bredekamp menyatakan bahwa aspek-aspek perkembangan anak saling berkaitan secara erat satu sama lain. (Ahmad Susanto, 2011)

Menulis merupakan suatu aktivitas fisik, yang dalam pelaksanaannya melibatkan indera, seperti tangan yang digunakan untuk menulis, mata untuk melihat apa yang ditulis. Selain itu dibutuhkan pikiran untuk dapat mengerti dan menuangkan semua inspirasi ke dalam bentuk tulisan, sehingga membentuk sebuah suku kata, kata, kalimat dan akhirnya berbentuk paragraf yang mengandung sebuah makna.

Tanpa menulis kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal sehingga suatu kemampuan dasar untuk belajar lebih lanjut pada bidang studi lainnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis, anak akan banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugas sekolah dan akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelatihan atau pembelajaran yang tepat, untuk dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh anak. (Ciara Fikasari dan Erny Roesminingsih, 2012)

Permasalahan kesulitan menulis anak perlu mendapatkan pemecahannya, karena menulis merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik, salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan media bervariasi yang dapat membantu anak. Adapun pemecahan masalah menulis yang akan digunakan dalam membantu kesulitan anak dalam menulis salah satunya adalah media pembelajaran yang diciptakan oleh Maria Montessoris yaitu *Sandpaper Letters*. (Sabrina Winda Agustin 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di RA At-Taqwa Perkamil, dapat dikemukakan bahwa proses pembelajaran menulis huruf siswa di RA At-Taqwa masih belum berjalan efektif karena dari jumlah siswa yang ada, hanya sebagian dari jumlah siswa di kelas itu yang sudah bisa menulis, meskipun tulisannya belum terlalu rapih. Hal ini dikarenakan pada saat proses belajar menulis huruf guru hanya memberikan contoh gambar huruf ataupun hanya menuliskan huruf dipapan tulis tanpa menjelaskan bagaimana cara menulis huruf. (Nurhasanah Wawancara)

Karena hal ini guru yang mengajar, masih belum memaksimalkan penerapan media dalam pembelajaran menulis huruf. Guru juga belum pernah mencoba membuat media untuk melatih siswa dalam menulis huruf. Selain itu, saat memeriksa hasil tulisan siswa, guru tidak langsung memberikan perbaikan pada penulisan huruf yang salah.

Untuk melatih siswa dalam menulis huruf, dalam pengajarannya guru harus menemukan metode dan media yang tepat serta penjelasan secara menyeluruh mengenai cara penulisan huruf, sehingga siswa menulis huruf dengan baik dan lancar. Salah satu media yang akan digunakan guru dalam melatih siswa menulis huruf adalah *sandpaper letters*. *Sandpaper letters* ini membantu siswa untuk mengetahui penulisan huruf dengan dua alat indra yang dimilikinya, yaitu indra peraba dan indra penglihatan. Dengan terlibatnya dua alat indra tersebut, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat cara penulisan huruf. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Sandpaper Letters* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA At-Taqwa Perkamil Manado.”

## KAJIAN TEORI

### **Media *Sandpaper Letters***

Menurut Gutek, media *sandpaper letters* atau media kertas ampelas merupakan alat peraga edukatif metode Montessori di area bahasa yang bertekstur sebagai alat bagi anak untuk meraba sebuah symbol huruf. Selain untuk mengenalkan huruf, *sandpaper letters* adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam metode Montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf. (Gutek dan Gerald Lee, 2015).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media *sandpaper letters* adalah media yang terbuat dari kertas ampelas dan membentuk huruf abjad. Penggunaan kertas ampelas ini bertujuan untuk membuat media yang menarik dan bisa disentuh maupun dirasakan oleh anak usia dini. Sehingga mereka bisa mengetahui bagaimana huruf ditulis.

### **Tujuan Media *Sandpaper Letters***

Menurut Delmawati, alat peraga *sandpaper letters* ini bertujuan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah bagaimana huruf-huruf tersebut ditulis sehingga anak bisa mengerti bagaimana cara menulis huruf yang benar. Lewat latihan ini, mereka belajar untuk membuat gerakan menurut huruf. Mereka suka mengulangi latihan ini, karena mereka masih berada dalam periode kepekaan untuk mempelajari suara dan memperbaiki indra sentuhan mereka. (Fuadi, Rizal dan Nina Nur'aeni 2019)

### **Fungsi dan Manfaat Penggunaan Media *Sandpaper Letters***

Menurut Briton, manfaat dari huruf amplas yaitu memberi persiapan secara tidak langsung untuk menulis karena anak merasakan bentuk dari huruf yang dia akan tulis nantinya. (Leslay Britton 2017)

### **Kelebihan Media *Sandpaper Letters***

Salah satu alat peraga Montessori yaitu *sandpaper letters* memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran siswa pada keterampilan menulis huruf. Dalam

penggunaannya, alat peraga *sandpaper letters* pastinya memiliki keunggulan dibandingkan alat peraga lainnya. Kelebihan dari alat peraga ini, yaitu membangun ingatan terhadap otot tangan, membangun ingatan visual terhadap simbol, belajar cara/ arah menulis huruf. (Deny Tri Arsari 2016)

### **Langkah-Langkah Penggunaan Media *Sandpaper Letters***

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah penggunaan media sandpaper letter yaitu sebagai berikut:

- a. Ambil salah satu media *sandpaper letters*
- b. Minta anak untuk meraba alphabet
- c. Guru menyebutkan huruf dan anak mengulangi
- d. Kemudian minta anak untuk mencoba menulis huruf tersebut
- e. Ulangi kegiatan tersebut dan tanyakan pada anak tentang huruf apa yang diraba dan ditulisnya saat ini.
- f. Ulangi dengan menggunakan kartu huruf yang lainnya. (Ari Kusuma, Dkk, 2020)

### **Kemampuan Menulis Huruf**

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. (Henry Guntur Tarigan 2008 Revisi 2).

### **Menulis Permulaan**

Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan tersebut, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum siswa selanjutnya. Apabila dasar tersebut baik dan kuat maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah,

maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya kurang baik juga. (Azlia Latae dkk, 2014)

### **Tujuan Menulis Permulaan**

Aninditya menyebutkan bahwa “tujuan menulis permulaan adalah agar siswa dapat menulis dengan tulisan yang terang, jelas, teliti, dan mudah dibaca. (Aninditya 2012)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan menulis permulaan bagi anak adalah supaya anak dapat menulis tangan dengan baik, dan mampu dibaca hasil tulisan tangannya juga agar dapat menunjang kemandirian anak dalam belajar dan sangatlah penting bagi murid disekolah untuk memberikan bekal bagi anak dan mempermudah dalam menyampaikan informasi melalui tulisannya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode class action research atau penelitian tindakan kelas. Pada hakekatnya penelitian ini merupakan sebuah siklus dari sejak perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi. Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru kelas. Secara partisipatif peneliti dan guru bekerja sama dalam penyusunan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan refleksi tindakan. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan peneliti yang bertindak sebagai guru yang menerapkan media *Sandpaper Letters*. Dalam hal ini guru kelas bertindak sebagai observer yang mengobservasi peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan media *Sandpaper Letters*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf siswa kelas A di RA At-Taqwa Perkamil Manado.

Hasil penelitian ini dirancang dalam 3 tahapan yakni, pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap tahapan ini dilaksanakan pada satu kelas, didampingi oleh observer atau guru kelas A di RA At-Taqwa Perkamil Manado yang bernama Ibu Nurhasanah, S.Pd.

Berikut hasil penelitian pra siklus yakni sebesar 40% siswa yang masuk kategori BSH dan BSB. Pada siklus 1 yakni sebesar 50% siswa yang masuk kategori BSH dan BSB. Kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 90% siswa yang masuk kategori BSH dan BSB. Maka dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan penggunaan media sandpaper letters dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak usia 4-5 tahun.

## PEMBAHASAN

Pembahasan pada Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut dengan PTK ini didasarkan pada akhir siklus dengan menghitung nilai tes kemampuan menulis huruf. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan media *sandpaper letters*. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara tersusun sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Kemampuan menulis huruf pada anak menggunakan media *sandpaper letters* mengalami peningkatan. Hal ini karena proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Melalui media *sandpaper letters* anak bisa langsung merasakan bentuk huruf yang dia sentuh serta anak bisa langsung mengetahui huruf apa yang dia sentuh. Hal itu memudahkan anak dalam mengenal dan menulis huruf.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Sandpaper Letters* dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA At-Taqwa Perkamil Manado mengalami peningkatan. Besarnya peningkatan kemampuan menulis huruf anak usia 4-5 tahun pada siklus I yakni 50% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.

## Referensi

- Agustin Winda Sabrina, “Pengembangan Alat Peraga Sandpaper Letters Materi Menulis Kalimat Tegak Bersambung Berbasis Metode Montessori,” *Skripsi*). PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016
- Aninditya, “Penerapan strategi cooperative learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Yogyakarta : Pedagogia,” 2012.
- Arsari Tri Deny “Montessori Primary Guide ,” 2016.
- Britton Leslay, “Montessori Play and Learn ,” *Yogyakarta: Benteng Pustaka*, 2017, h.102.
- Fikasari Ciara dan Roesminingsih Erny, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A Paud Ar-Rahman Jombang.” *Jurnal Pendidikan* 1 (2012): 1-7
- Latae Azlia, dkk “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali,” *Jurnal Kreatif Online* 2, no. 4 (2014).
- Lee Gerald dan Gutek, “Metode Montessori,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2015, h.132
- Nur Hasanah, Wawancara dengan guru kelas terhadap kegiatan belajar mengajar Di RA At-Taqwa Perkamil Manado”, 10 Januari 2024.
- Rizal dan Fuadi, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Alat Peraga Sandpaper Letters Berbasis Montessori Nina Nur’aeni. 2019
- S Kusuma Ari, F Nur ya Alya, dan B Sefta Lutfia, “Profil Kemampuan Membaca Anak Melalui Media Sandpaper Letter Montessori,” *Konferensi Nasional Pendidikan Islam* , 2020, 346
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya* (Kencana, 2011)
- Tarigan Guntur Henry, “Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa,” *Bandung: Angkasa Bandung* , 2008, Revisi-2.